



Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta

Pungki Safitri ^{a,1,*}, Denik Wirawati ^{b,2}

^a Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, universitas Ahmad Dahlan

¹ pungkisafitri12@gmail.com; ² denik@pbsi.uad.ac.id;

*Penulis Korespondensi

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci

Penerapan,
Teknologi Digital,
Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran sejak adanya pandemi mengalami pergeseran peran yang berbeda, di mana pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam menggunakan platform media digital. Salah satu sekolah yang sangat antusias dalam mengikuti perkembangan tatanan teknologi saat pembelajaran yaitu SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Adapun tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi digital dalam pembelajaran dan mengetahui bagaimana hasil pembelajaran dalam menerapkan teknologi digital pada materi Bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Kemudian untuk teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu ada observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat aplikasi andalan yang digunakan saat pembelajaran. Sebelum masuk kelas, siswa disambut dengan lantunan bacaan Al-quran, kemudian sebelum pembelajaran dimulai dengan tadarus bersama. Siswa yang tidak membawa Al-quran bisa membuka aplikasi pada gawai masing-masing. Selanjutnya saat pembelajaran, materi diakses dengan menggunakan KelasMu ataupun aplikasi berbasis android. Adanya penerapan aplikasi ini membuat hasil khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat bagus. Hasil tersebut bisa dilihat dan diukur dari hasil nilai siswa, yaitu nilai tugas paling rendah 75 dan paling tinggi 80, latihan soal paling rendah 75 dan paling tinggi 85, dan ulangan harian paling rendah 75 dan paling tinggi 85. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa adanya penerapan teknologi digital membawa pengaruh yang bagus pada hasil belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Teknologi sebenarnya berasal dari bahasa Yunani yaitu *technologia*. *Techne* artinya kemampuan dan *logia* artinya ungkapan. Jadi teknologi menurut bahasa Yunani berarti teknologi merupakan kemampuan ungkapan yang bisa digunakan oleh manusia untuk mempermudah apa yang ingin dilakukan. Sedangkan untuk teknologi pembelajaran yaitu merupakan kajian dan praktik etis untuk memfasilitasi belajar mengajar dan memperbaiki kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengolah proses dan sumber-sumber teknologi yang sesuai dengan pembelajaran [1].

Perlu diketahui, di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ini ternyata sudah menerapkan teknologi digital sejak sebelum adanya pandemi. Mereka sudah menggunakan teknologi digital saat pembelajaran yaitu dengan memanfaatkan program sigil. Akan tetapi setelah adanya pandemi, sekolah ini mulai mencari teknologi yang tepat untuk pembelajaran saat daring. Saat ini teknologi yang digunakan ternyata sudah dijadikan andalan ketika pembelajaran, baik saat luring maupun daring. Teknologi yang berbentuk aplikasi ini ternyata ada karena difasilitasi oleh Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Kedua instansi ini ternyata sering melaksanakan kerja sama khususnya di bidang teknologi.

Aplikasi ini memang sengaja diperkenalkan kepada SMA tersebut sejak awal pandemi *Covid-19* dengan tujuan untuk mempermudah siswa melaksanakan proses pembelajaran. Hasil dari kerja sama ini diperoleh aplikasi yang disebut dengan aplikasi 'KlassMu'. Selain aplikasi yang diberi nama 'KlasMu', ada aplikasi lain yang muncul di akhir tahun 2021 yaitu aplikasi berbasis Android. Aplikasi ini juga mulai digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Aplikasi berbasis Android ini mulai dilaksanakan pelatihan di awal bulan Januari 2022 dan mulai dilakukan uji coba kepada siswa pada bulan Februari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi Teks Proposal.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui mengenai adanya penerapan teknologi digital yang digunakan saat pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang peneliti gunakan sebagai kerangka utama. Kerangka utama ini kemudian dideskripsikan untuk mengetahui bagaimana penerapan teknologi digital yang sudah dijadikan sebagai bentuk aplikasi andalan dan bagaimana hasil belajar siswa setelah adanya penerapan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Selama penelitian ini berlangsung, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, penyebaran angket, dan juga dokumentasi [2]. Dokumentasi di sini berupa foto, video, RPP, silabus, dan data dokumen lainnya yang diberi oleh guru Bahasa Indonesia. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

a. Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Akses belajar SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sangat diperhatikan oleh pihak sekolah. Apalagi saat munculnya pandemi *Covid-19*, pihak sekolah berusaha membuat siswanya memiliki akses belajar yang luas, aktif, dan kreatif. Salah satu aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi 'KlassMu'. Namun aplikasi ini hanya bisa di unduh dengan menggunakan gawai yang berbasis android, untuk yang berbasis iOS maka hanya bisa masuk menggunakan tautan saja.

Penerapan teknologi digital ini sebenarnya sudah dilaksanakan jauh sebelum adanya pandemi *Covid-19*. Teknologi digital saat pembelajaran memang harus diperhatikan. Pihak sekolah mulai mencari cara untuk mempermudah siswa saat mengikuti pembelajaran secara daring. Sebelum adanya aplikasi yang diberi nama KlassMu ini, Bapak/Ibu guru sudah lebih dahulu menerapkan teknologi digital. Penerapan teknologi digital pada saat itu terasa sangat dibutuhkan saat pembelajaran bersamaan dengan adanya program sigil. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Dewi selaku Humas,

"... sebelum pandemi, ada program namanya *sigil*. Namun saat pandemi tidak digunakan lagi karena dirasa kurang *up to date* (terbaru) dan lebih memilih menggunakan KlassMu". (23/02/22)

E-book menjadi salah satu alternatif ketika guru akan membaca sebuah buku melalui teknologi digital. Sigil merupakan aplikasi untuk manajemen dan pembuatan digital *book* dengan format epub. Di sini kita bisa membuat *digital book* sesuai dengan yang kita inginkan. Sigil ini mendukung format *text*, *html* dan format epub.

Aplikasi KlassMu ini memang sangat membantu, apalagi waktu saat munculnya *Covid-19* di Indonesia menyebabkan segala aktifitas dibatasi dan harus dilaksanakan secara daring. Proses belajar mengajar dari usia dini sampai perguruan tinggi pada waktu itu juga harus dilaksanakan secara daring. Namun dengan adanya KlassMu ini menurut Ibu Unik Pitaremi, S.Pd., menjadi salah satu aplikasi yang dinilai sangat membantu ketika proses pembelajaran.

“Penerapan teknologi digital saat ini yakni dengan menggunakan ‘KlassMu’ menurut saya sangat membantu Bapak Ibu guru, apalagi disituasi saat ini yang masih sering para siswa belajar secara daring”. (09/03/22)

Alasan lain mengapa aplikasi ini dinilai sangat membantu proses pembelajaran, karena ternyata aplikasi ini cukup lengkap. Di dalamnya kita bisa mengirim materi pembelajaran dengan audio-video, mengirimkan soal atau materi juga bisa, meminta hasil belajar yang sudah diberikan batas waktu pengumpulan. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Ayusiah Dewi Puryanti, S.Pd., terkait membantu atau tidaknya aplikasi yang digunakan guru dan siswa saat pembelajaran.

“Alhamdulillah, sangat membantu. Misal saja menggunakan ‘KlassMu’, kita mau masuk materi pakai video bisa, mau memberikan soal bisa, mau melihat anak partisipannya berapa bisa, mau akses yang mengumpulkan tugas bisa, nagih lewat itu juga bisa. Nanti ada kolom chat untuk chat anak, ada. Kolom diskusi juga ada. Anak bisa langsung buka aplikasi tersebut untuk melihat apa saja yang di kirim oleh Bapak Ibu guru. Jadi itu sudah lengkap”. (23/02/22)

Pembelajaran dengan menerapkan teknologi digital pada siswa kelas XI IPS salah satunya digunakan saat pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi Proposal dan Karya Ilmiah. Selain aplikasi KlassMu, ada juga aplikasi yang belum diberi nama namun hanya sering disebut aplikasi berbasis android. untuk aplikasi berbasis android ini baru pertama kali digunakan di kelas XI IPS 2. Aplikasi yang bisa diakses langsung oleh siswa melalui tautan yang dibagikan oleh guru melalui *WhatsApp Group*.

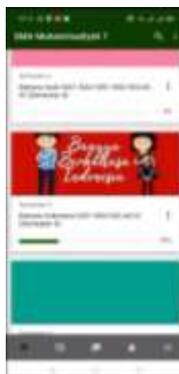
Selain aplikasi KlassMu ataupun aplikasi yang berbasis android, siswa juga menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Apalagi untuk siswa yang menggunakan gawai berbasis iOS, karena memang aplikasi ini hanya bisa diakses oleh gawai berbasis android, dan mereka hanya bisa mengakses dengan menggunakan tautan yang dibagikan saja. Aplikasi ini digunakan setiap pembelajaran, *WhatsApp Group* ini salah satunya untuk menyampaikan informasi dan juga untuk mengontrol pembelajaran siswa.



Gambar 1. Tampilan awal sebelum menu *login* (masuk)

Saat proses pengunduhan sudah selesai, kemudian buka aplikasi tersebut. Tampilan saat di buka pastikan seperti ini. Tunggu proses masuk sampai pada menu perintah login. Pada menu

login pasti akan diminta memasukkan nama pengguna dan sandi (*password*). Jika sudah masuk pada menu *home*, gulirkan ke bawah cari mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Gambar 2. Pencarian mata pelajaran Bahasa Indonesia

Setelah berhasil *login* (masuk), kemudian pada halaman awal menu setelah masuk berhasil maka gulirkan ke atas dan cari materinya. Kalau misalnya saja mata pelajaran Bahasa Indonesia. Semua mata pelajaran terdapat pada (KlassMu), jadi siswa harus mencari gulirkan ke atas agar dapat menemukan mata pelajaran yang sedang dicari.



Gambar 3. Materi Proposal

Setelah klik pada mata pelajaran yang di cari, maka akan berubah tampilannya seperti ini. Selanjutnya cari BAB yang akan di pelajari, misal saja 'Proposal'. Setelah itu, siswa sudah bisa mengikuti materi pembelajaran yang disampaikan guru.

Selain itu, saat ada latihan soal, tugas, ulangan harian, PTS, dan PAS, guru juga bisa melihat siapa saja partisipan yang sudah akses dan siapa saja yang sudah mengumpulkan. Bisa kita lihat dibawah ini tampilan KlassMu pada guru.



Gambar 4. Tampilan KlassMu Pada Guru



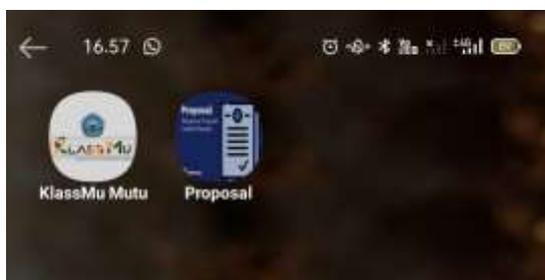
Gambar 5. Tanda siswa sudah mengunggah tugas

Pada aplikasi *KlassMu* ini, selain guru bisa melihat siapa saja yang sudah akses materi, guru juga bisa mengetahui siapa saja yang sudah berhasil mengunggah tugas. Selain tanda sudah berhasil unggah, akan muncul tanggal unggah juga. Jadi, bagi siswa yang sudah melebihi batas akhir pengumpulan tetap diterima. Namun, tanggal unggah akan terlihat pada menu tampilan pada guru.

Kemudian untuk aplikasi berbasis android, nanti siswa hanya di kirim hasil materi yang akan digunakan. Mereka akan mengakses melalui tautan yang sudah dibagikan pada group *whatsapp*. Untuk cara aksesnya seperti berikut,

- 1) Buka aplikasi *WhatsApp*,
- 2) Cari grup kelas,
- 3) Cari tautan yang sudah dibagikan oleh guru,
- 4) Masuk menggunakan tautan yang sudah dibagikan,
- 5) Materi sudah bisa diakses,

Tampilan dari materi yang sudah dibuat dengan menggunakan aplikasi berbasis android seperti di bawah ini.



Gambar 6. Materi Proposal Pada Aplikasi Berbasis Android



Gambar 7. Tampilan Halaman Awal Materi Proposal

Tampilan halaman depan materi terdapat beberapa bagian, yaitu: KD, tujuan, materi, dan latihan soal. Beberapa bagian itu bisa kita klik, jadi kita bisa mengetahui terkait KD pada materi proposal, tujuan dari adanya pembelajaran materi proposal, materi proposal yang akan disampaikan itu seperti apa, dan juga kita bisa langsung mengerjakan latihan soal setelah kita

paham terkait materi yang sudah dijelaskan ulang dengan menyimak materi pada aplikasi tersebut. Adanya kebijakan dari pemerintah, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta untuk mendorong akses belajar yang luas, aktif, dan kreatif, dengan begitu pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi yang di fasilitasi oleh pihak Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Menurut keterangan Humas SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta, mengungkapkan bahwa:

“Ada. Untuk daring kita menggunakan media via ‘KlassMu’ yang difasilitasi dari UMY. ‘KlassMu’ ini merupakan aplikasi yang mirip dengan *Classroom*”. (23/02/2022)

Berdasarkan keterangan di atas, SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta ini berarti sejak tahun 2020 sudah bekerja sama dengan pihak UMY terkait aplikasi yang saat ini dinamakan KlassMu. Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Cara untuk mendorong siswa agar belajar secara aktif dan kreatif, yaitu seperti yang disampaikan oleh Ibu Alusia Dewi Puryanti:

“Mendorongnya dengan cara melalui WA group, di sana Bapak Ibu guru memberikan motivasi. Ini dari kurikulum pun juga memotivasi dengan disampaikan di ‘KlassMu’ pun juga ada.” (23/02/2022)

Pemaparan beliau menjelaskan bahwa yang memberikan motivasi terkait belajar secara aktif dan kreatif tidak hanya Bapak Ibu guru saat pembelajaran saja, melainkan juga dari pihak kurikulum ikut serta memberikan motivasi.

Problem Based Learning merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk berbagai situasi masalah sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Jenis pembelajaran ini melibatkan siswa dalam suatu kegiatan untuk menghasilkan produk. Di sini juga disampaikan terkait alasan mengapa beliau lebih memilih menggunakan metode tersebut, yakni:

“Metode tersebut sangat efektif, karena memancing anak untuk bisa menalar dan mengaplikasikannya.” (28/02/2022)

Jadi, dengan adanya pembelajaran berbasis masalah, menurut beliau siswa akan lebih aktif saat pembelajaran dan di nilai lebih efektif. Adanya metode tersebut, akan memberikan dampak yang baik bagi siswa saat mengikuti pembelajaran. Terkait dampak saat pembelajaran juga disampaikan oleh Ibu Unik selaku guru Bahasa Indonesia yang menerapkan metode tersebut:

“Dampak yang dihasilkan yaitu siswa dapat memecahkan masalah sssdengan baik, dapat melakukan diskusi antar kelompok dengan baik, dapat menerima materi pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.” (28/02/2022)

Kelebihan Menerapkan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut guru Bahasa Indonesia aplikasi tersebut sangat membantu Bapak Ibu Guru saat pembelajaran. Apalagi disituasi yang masih sering melaksanakan pembelajaran secara daring, seperti diungkapkan oleh Ibu Unik:

“Penerapan teknologi digital saat ini yakni dengan menerapkan ‘KlassMu’ menurut saya sangat membantu Bapak Ibu Guru, apalagi disituasi saat ini masih sering para siswa belajar secara daring..” (09/03/2022)

Adapun kelebihan lain dari beberapa aplikasi yang digunakan saat pembelajaran yaitu:

Aplikasi Berbasis Android

- 1) Lebih rapi

- 2) Ada beberapa menu yang tersedia
- 3) Bisa dibuat perhalaman, missal tujuan, KD, materi, contoh soal, dll.
- 4) Tidak memerlukan sinyal

Aplikasi KlassMu

- 1) Lebih efektif dan membuat siswa lebih aktif
- 5) Bisa Lebih sederhana
- 2) mengetahui berapa partisipasi siswa yang sudah membuka materi dan mengirim tugas
- 3) Semua materi atau mata pelajaran ada pada aplikasi tersebut sesuai kelas (X, XI, XII)
- 4) Bisa langsung presensi

WhatsApp

- 1) Mudah digunakan
- 2) Tidak harus berulang kali masuk (*login*) daftar jika nomor sudah terdaftar

Kekurangan dari Adanya Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Adapun kekurangan yang ditemukan dari adanya penerapan teknologi digital pada aplikasi yang digunakan yaitu:

Berbasis Android

- 1) Aplikasi berbayar (saat akan membuat materi)
- 2) Akun hanya bisa digunakan untuk satu perangkat

Aplikasi KlassMu

- 1) Aplikasi ini mirip dengan classroom, tetapi aplikasi ini tidak bisa digunakan untuk semua jenis gawai
- 2) Sinyal harus kuat
- 3) Menggunakan paket data

Aplikasi WhatsApp

- 1) Harus sering mencadangkan, karena sering minta pembaruan
- 2) Harus menggunakan paket data
- 3) Menggunakan sinyal

Penerapan teknologi digital saat pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta mampu memberikan dampak pada minat belajar siswa. Pihak sekolah sangat antusias memperbarui aplikasi-aplikasi yang bisa digunakan untuk pembelajaran baik secara daring maupun luring. Aplikasi yang saat ini digunakan yaitu ada KlassMu, aplikasi berbasis android, dan *WhatsApp*. Penerapan media digital yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar mampu membuat siswa lebih paham dan tertarik pada materi tersebut.

b. Hasil Belajar Siswa Dari Adanya Penerapan Teknologi Digital

Mengenai hasil dari adanya penerapan teknologi digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat melalui hasil angket siswa. Berdasarkan hasil angket, siswa memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan teknologi digital mampu memberikan tampilan yang menarik. Selain itu, pengumpulan tugas juga bisa melalui aplikasi tersebut. Pada saat pembelajaran di dalam kelas, guru juga menguji satu per satu siswa dengan pertanyaan yang terdapat dalam materi, seperti guru meminta siswa untuk menjelaskan kembali terkait apa pengertian Proposal maupun Karya Ilmiah, apa saja jenis Proposal, ciri-cirinya seperti apa, dll. Selain itu, menurut Ibu Ayusiah Dewi selaku Humas terkait adanya penerapan teknologi digital ini sebagai berikut.

“Alhamdulillah, sangat membantu. Misal saja menggunakan ‘KlassMu’, kita mau masuk materi pakai video bisa, mau memberikan soal bisa, mau melihat anak partisipannya berapa bisa, mau akses yang mengumpulkan tugas bisa, nah lewat itu juga bisa. Nanti ada kolom *chat* untuk *chat* anak, ada. Kolom diskusi juga ada. Anak bisa langsung buka aplikasi tersebut untuk melihat apa saja yang di kirim oleh Bapak Ibu guru. Jadi itu sudah lengkap.” (23/2/2022)

Selain mengirimkan materi, tugas dan meminta hasil tugas juga bisa komunikasi atau diskusi bisa melalui kolom *chat* yang tersedia di aplikasi tersebut. Aplikasi tersebut memang sudah lengkap. Jadi siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan nyaman, karena aplikasi yang sederhana namun bisa membantu proses pembelajaran dengan baik.

Hasil penerapan teknologi digital saat pembelajaran juga dapat dilihat melalui hasil penilaian tugas siswa dan ulangan harian. Penilaian dilakukan oleh guru berdasarkan hasil jawaban siswa dari latihan soal yang diberikan pada akhir pembahasan materi. Di sini, guru sering memberikan penilaian di atas rata-rata kepada seluruh siswa. Hal tersebut dilihat dari hasil jawaban siswa yang disesuaikan dengan jawaban materi. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan mengerjakan soal pada buku SOLATIF dan juga soal yang sudah disisipkan pada materi (PPT) yang ada pada aplikasi KlassMu ataupun aplikasi berbasis android. Terkait nilai, biasanya guru sering menilai dengan melihat dari koreksi hasil jawaban siswa yang dilakukan guru.

Saat melaksanakan observasi sikap atau pandangan guru terhadap penggunaan teknologi khususnya gawai dalam pembelajaran ini yaitu dengan cara setiap hari sering diberikan tugas, dan guru sering mengecek apakah siswa telah berhasil menyelesaikan tugas dengan baik atau belum. Hal tersebut juga ditegaskan oleh Bu Unik selaku guru Bahasa Indonesia, yakni:

“Agar siswa belajar aktif dan kreatif, biasanya Bapak Ibu guru memberikan tugas/ kuis (latihan soal) di ‘KlassMu’ dan pada saat di kelas siswa diberikan waktu untuk mencari contoh-contoh terkait materi kemudian mempresentasikan secara mandiri maupun kelompok, hal itu melatih siswa berfikir secara aktif dan kreatif dalam kelas.” (9/03/2022)

Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Proposal di kelas XI IPS 1 untuk tugas rata-rata siswa mendapatkan nilai paling rendah 75 dan paling tinggi yaitu 80. Sedangkan untuk latihan soal nilai paling rendah yaitu 40 dan nilai paling tinggi adalah 80. Kemudian untuk ulangan harian semua siswa mendapatkan nilai di atas rata-rata dengan nilai paling rendah yaitu 75 dan nilai paling tinggi yaitu 85. Untuk materi Karya Ilmiah, nilai tugas paling rendah yaitu 75 dan untuk nilai paling tinggi yaitu 80. Sedangkan untuk ulangan harian paling rendah yaitu 75 dan yang paling tinggi 85. Selanjutnya hasil penilaian dari materi Proposal pada siswa kelas XI IPS 2 untuk tugas rata-rata siswa mendapatkan nilai rendah 70 dan paling tinggi 80. Lalu untuk latihan soal nilai paling rendah di kelas tersebut yaitu juga 40 dan nilai paling tinggi yaitu 80. Dan untuk hasil ulangan harian, paling rendah mendapatkan 76 dan paling tinggi mendapatkan nilai 80. Kemudian pada materi Karya Ilmiah, untuk nilai tugas paling rendah yaitu 75 dan yang paling tinggi yaitu 80. Untuk nilai ulangan harian paling rendah yaitu 75 dan nilai paling tinggi yaitu 82. Demikian hasil dari pembelajaran pada materi Proposal dan Karya Ilmiah. Bagi siswa yang pada kolom penilaian terdapat keterangan S yang artinya adalah sakit, I yaitu izin, dan A yaitu alfa akan mengirimkan tugas ataupun melaksanakan ulangan harian susulan sesuai perintah guru. Apabila tidak menyelesaikan tugas atau tidak segera mengikuti ulangan harian susulan maka nilai tetap akan kosong. Ibu Unik Pitaremi selaku guru Bahasa Indonesia memaparkan terkait solusi bagi siswa yang mendapatkan nilai kurang baik yaitu dengan cara,

“Solusi untuk yang nilai kurang baik selalu didampingi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, dan yang sudah baik bisa lebih ditingkatkan lagi walaupun saat sudah belajar tatap muka di sekolah.” (28/01/2022)

Berdasarkan hasil koreksi jawaban siswa, hasil dari adanya penerapan teknologi digital memberikan dampak yang bagus walaupun ada beberapa yang kurang bagus, tetapi sudah

pencapai nilai kriteria ketuntasan minimal. Maka dari itu, solusi pertama yang dilakukan guru yaitu dengan mendampingi siswanya saat menyelesaikan tugas. Kemudian bagi siswa yang bagus tetap diberikan dorongan untuk bisa meningkatkan prestasinya. Dengan adanya penerapan teknologi digital ini, sebenarnya siswa bisa lebih mudah untuk memahami dan juga bisa membaca berulang-ulang agar siswa lebih paham. Mengingat pada era digital hampir semua kegiatan menggunakan teknologi, baik pekerjaan maupun pembelajaran. Maka dari itu, guru dan siswa dituntut paham teknologi. Adanya aplikasi-aplikasi seperti ini siswa akan lebih senang saat mengikuti pembelajaran, karena materi dapat diakses menggunakan teknologi digital atau media digital yang sedang digunakan.

Simpulan

Penerapan teknologi digital membuat SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menggunakan aplikasi yang ramah dan sederhana apabila digunakan dalam saat pembelajaran. Aplikasi ini sudah menjadi aplikasi andalan yang digunakan SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Aplikasi berbasis android ini diberi nama KlassMu. Aplikasi yang bisa langsung diakses dengan menggunakan nama pengguna dan sandi masing-masing siswa. Hasil belajar pada saat diberikan soal jika dikaitkan dengan adanya penerapan teknologi digital dapat memberikan dampak yang bagus. Media dan metode yang digunakan sangat cocok diterapkan di SMA tersebut, sehingga berdampak pada hasil nilai yang cukup memuaskan bagi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi Proposal dan Karya Ilmiah. Hasil yang mereka peroleh diatas nilai KKM, yaitu 75.

Persantunan

Kami berterima kasih kepada SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta yang sudah memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil data saat pembelajaran dilaksanakan.

Referensi

1. Hidayat, W. Peranan Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 9 Di MTs NU Krui Pesisir Barat. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2020; 21(1), 1–9.
2. Sukmadinata, N. S. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
3. Huda, M. Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
4. Situmorang, R. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2013.
5. Manik, D., Marietta, D., Sitohang, M., & Siregar, R. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021*. 2021; 181–190.
6. Warsita, B. Perkembangan Definisi dan Kawasan Teknologi Pembelajaran serta Perannya dalam Pemecahan Masalah Pembelajaran. *Jurnal KWANGSAN*. 2013; 1(2), 72–94.
7. Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
8. Akbar, Atmazaki, & Basri, I. Implementasi Pembelajaran Berbasis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Negeri Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 2018; 7(1), 13.
9. Agustina, E. S. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks: Representasi Kurikulum 2013. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*. 2017; 18(1), 84–99.
10. Ulfah Hamidatus Shofiah. PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DARING. *SKRIPSI Institut Agama Islam Negeri Metro*. 2020; 7, 4
11. Putra, G. (PTK di kelas VII SMP Islam Nurul Hikmah Kecamatan legok Kabupaten

12. Tangerang) Skripsi. *SKRIPSI. Universitas Islam Negeri Syarif*. 2017; 9
13. Hanna. Pembelajaran Bahasa Indonesia Mau Dibawa Ke mana? *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. 2014; 13(1), 50–71.
14. Melo, A. C. M. Peningkatan kemampuan berbicara melalui. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2013; 53(9).
15. Cahyani, I. Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI; 2013.
16. Mahsun. Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad; 2014.
17. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2018.